



**PERAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022**



AHMAD DHIA IQBAL

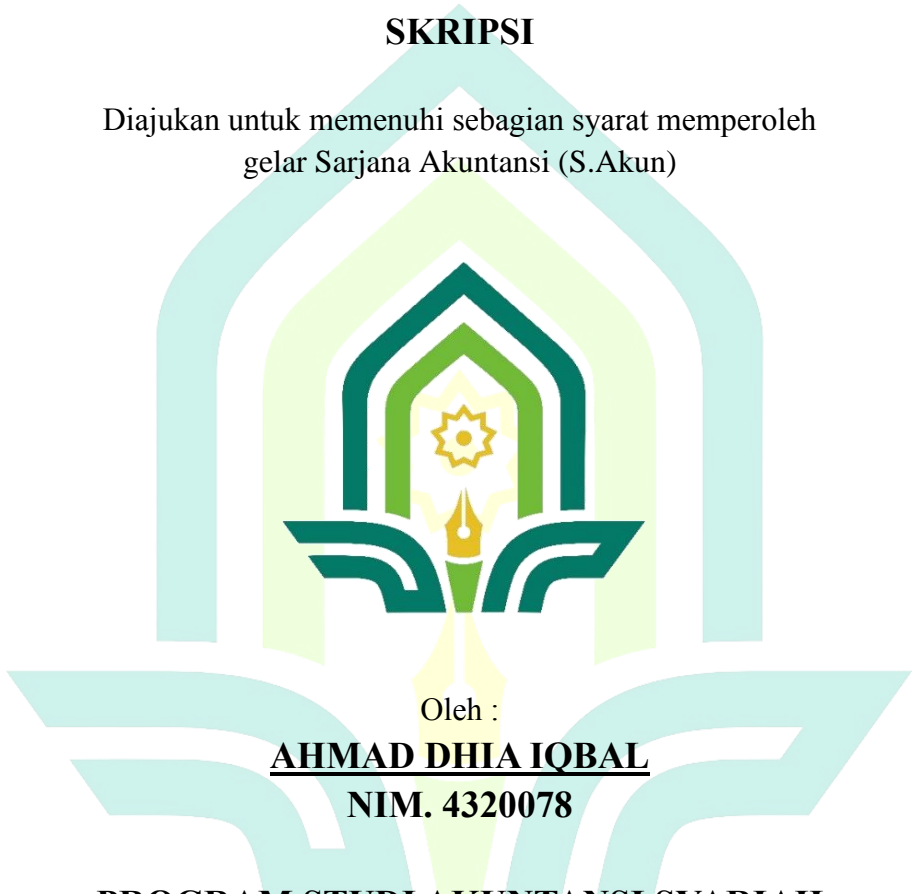
4320078

2024

**PERAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
PEMODERASI PENGARUH *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

AHMAD DHIA IQBAL

NIM. 4320078

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
PEMODERASI PENGARUH *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

AHMAD DHIA IQBAL

NIM. 4320078

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Dhia Iqbal

NIM : 4320078

Judul Skripsi : **Peran Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Ahmad Dhia Iqbal
NIM 4320078

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ahmad Dhia Iqbal

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Ahmad Dhia Iqbal**

NIM : **4320078**

Judul Skripsi : **Peran Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 08 Mei 2024

Pembimbing,


Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

NIP. 198510122015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan,
www.febipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Dhia Iqbal
NIM : 4320078
Judul Skripsi : Peran Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.
Dosen Pembimbing : Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 06 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Penguji I

Dewan Penguji,

Penguji II

Dr. Achmad Tubagus Surur, M. Ag

NIP. 196912271998031004

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M. Si

NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 20 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H

NIP. 197502201999032001

MOTTO

العلم بالتعلم، والبركة بالخدمة، والمنفعة برضا المشايخ

“Ilmu diperoleh dengan belajar, barokah diperoleh dengan mengabdikan dan manfaat diperoleh dengan ridhonya guru”

K.H. Shohibul Ulumin Nafia

“Terkadang kita perlu sejenak untuk tidak memikirkan masa depanmu, rehatkan pikiranmu dan sadari bahwa Allah telah mengatur semua urusanmu”

Gus Dur



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang dilalui oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ini. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, bapak **Bahrul Alam** dan ibu **Usripah** yang senantiasa memberikan dukungan serta doa yang tak pernah putus untuk anaknya. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi penulis yang keras kepala. Terimakasih atas materi dan motivasi yang baik untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2020.
4. Teman KKN 56 Desa Tunjungsari yang turut memberikan warna dalam cerita masa perkuliahan.
5. kepada Qorry Triyulindra sebagai partner spesial saya dan sama-sama sedang berjuang untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah, terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang mendukung dalam terselesainya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
7. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Ahmad Dhia Iqbal, terimakasih sudah bertahan sejauh ini karena mampu menyelesaikan studi ini sampai selesai dengan meraih gelar Sarjana Akuntansi Syariah. Perjalanan masih panjang, semoga saya senantiasa kuat dan mampu menebarkan hal-hal positif serta memberikan manfaat bagi sekitar.

ABSTRAK

AHMAD DHIA IQBAL. Peran Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.

Penerapan *good corporate governance* (GCG) mendorong transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas manajemen terhadap para pemegang saham. GCG mendorong penggunaan informasi yang akurat dan relevan dalam pengambilan keputusan. Hal ini membantu manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2022. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 14 sampel perusahaan selama periode pengamatan 4 tahun berturut, sehingga total sampel diperoleh 56 data sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi liner berganda dan analisis regresi moderating.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional, komite audit dan dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

AHMAD DHIA IQBAL. The role of company size as a moderator of the influence of good corporate governance on financial performance in state-owned companies listed on the IDX in 2019-2022.

The implementation of good corporate governance (GCG) encourages transparency in company financial management and increases management accountability towards shareholders. GCG encourages the use of accurate and relevant information in decision making. This helps management to make better decisions that can improve the company's financial performance. The aim of this research is to determine the role of the company as a moderator of the influence of good corporate governance on financial performance.

This type of research is associative research with a quantitative approach. The population in the study were State-Owned Enterprises (BUMN) companies registered on the BEI in 2019 - 2022. The method used in determining the sample was purposive sampling with a sample of 14 companies during an observation period of 4 consecutive years, so that a total sample of 56 was obtained. data. . This research's analytical method uses multiple linear regression and moderated regression analysis.

The research results show that institutional ownership and the audit committee have a significant effect on financial performance, the independent board of commissioners does not have a significant effect on financial performance. Meanwhile, company size is able to moderate the influence of institutional ownership, audit committee and independent board of commissioners on financial performance.

Keywords: Institutional Ownership, Audit Committee, Independent Board of Commissioners, Financial Performance and Company Size.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022”**.

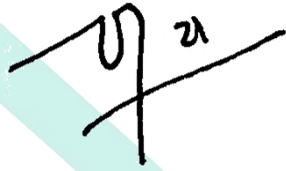
Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah;
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah;
6. Bapak Agus Arwani, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA);
7. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini;
8. Kedua orang tua, bapak Bahrul Alam dan ibu Usripah yang senantiasa memberikan do'a, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis.

Penulis berharap, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi pihak lain yang memerlukan. Sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Mei 2024



AHMAD DHIA IQBAL
NIM. 4320078



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Telaah Pustaka.....	19
C. Kerangka Konsep.....	35

D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Setting Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	43
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	46
F. Metode Analisis Data	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
B. Analisis Data	52
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	I
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	V

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

Arab			
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ اِيَّ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ يِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ وُو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قَيْلٌ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului

oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri

(orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	19
Tabel 3. 1 Seleksi Sampel.....	42
Tabel 3. 2 Data Sampel Perusahaan	42
Tabel 3. 3 Operasional Variabel.....	43
Tabel 4. 1 Purposive Sampling.....	51
Tabel 4. 2 Data Sampel perusahaan	51
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4. 6 Uji Heterokedasitas.....	55
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Beranda	56
Tabel 4. 9 Moderating Regression Analysis (MRA) Kepemilikan Institusional	58
Tabel 4. 10 Moderating Regression Analysis (MRA) Komite Audit	59
Tabel 4. 11 Moderating Regression Analysis (MRA) Dewan Komisaris Independen.....	60
Tabel 4. 12 Uji T	61
Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi (R²)	62
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi (R²) Moderasi	63
Tabel 4. 15 Hasil Hipotesis.....	63

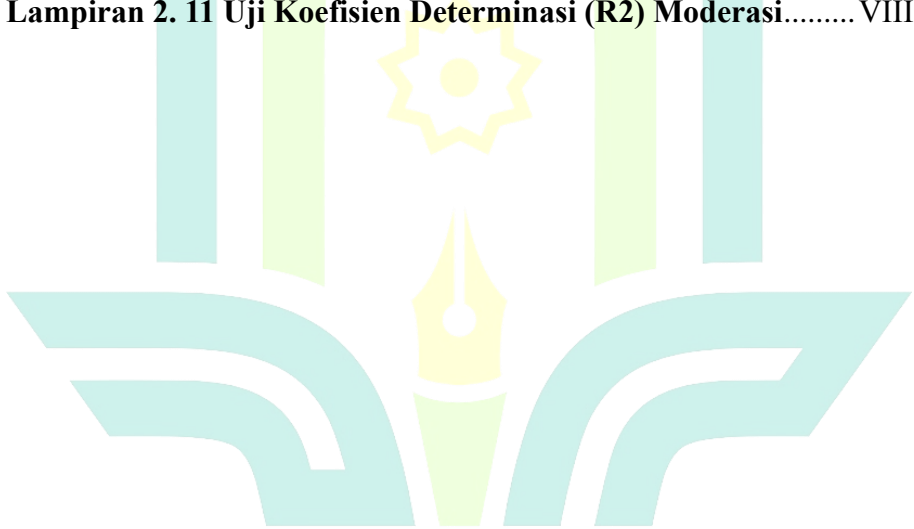
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Tabulasi Data Penelitian.....	I
Lampiran 2. 1 Uji Statistik Deskriptif	V
Lampiran 2. 2 Uji Normalitas	V
Lampiran 2. 3 Uji Multikolinieritas	VI
Lampiran 2. 4 Uji Heterokedasitas	VI
Lampiran 2. 5 Uji Autokorelasi	VII
Lampiran 2. 6 Analisis Regresi Berganda	VII
Lampiran 2. 7 Moderating Regression Analysis (MRA) Kepemilikan Institusional	VII
Lampiran 2. 8 Moderating Regression Analysis (MRA) Komite Audit.....	VII
Lampiran 2. 9 Moderating Regression Analysis (MRA) Dewan Komisaris Independen.....	VIII
Lampiran 2. 10 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	VIII
Lampiran 2. 11 Uji Koefisien Determinasi (R ²) Moderasi.....	VIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin kompetitif tata kelola yang baik telah menjadi kebutuhan mendasar bagi perusahaan. Terdapat keyakinan bahwa kebijakan tata kelola perusahaan merupakan agen yang penting untuk menjaga kelangsungan hidup serta ekspansi organisasi. Tata kelola perusahaan merujuk pada aturan-aturan dan prinsip etika yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan dapat mengadopsi model pemangku kepentingan, di mana semua orang-orang yang memiliki kepentingan dalam perusahaan dianggap sama pentingnya, pemegang saham diberi perhatian lebih karena mereka adalah pemilik perusahaan. Dalam konteks ini, manajemen perusahaan menjadi semakin penting dan diperlukan untuk memastikan kesuksesan perusahaan (Novisheila, 2019).

Kinerja keuangan organisasi dapat dilihat melalui beberapa indikator seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, pengembalian investasi, dan lain-lain. Faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi keberhasilan keuangan organisasi. Komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit merupakan faktor internal dalam sebuah perusahaan. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dimana sumber daya yang melimpah dapat digunakan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan (Sofyan, 2019).

Berjalannya sebuah operasional perusahaan tentu saja sangat membutuhkan informasi mengenai hasil prestasi dari pencapaian manajemen perusahaan dalam efektifitas pengelolaan aset perusahaannya selama periode tertentu. Dalam hal ini perusahaan sangat membutuhkan informasi kinerja keuangan untuk dapat mengetahui, memahami serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian perusahaan yang nantinya akan

memperlihatkan dan menginformasikan bagaimana tingkat keberhasilan perusahaan dalam pelaksanaan aktivitas keuangannya. Kinerja keuangan juga dapat menggambarkan hasil kerja dari berbagai aspek aktivitas yang telah dilaksanakan, hal ini dapat digunakan untuk menilai sejauh mana organisasi telah menerapkan standar akuntansi keuangan dengan tepat (Leiwakabessy, 2019).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia memegang peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian. Khususnya di sektor-sektor kunci seperti energi, transportasi, telekomunikasi dan infrastruktur. BUMN bertanggung jawab untuk menjamin ketersediaan infrastruktur yang diperlukan untuk kemajuan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Daya saing ekonomi Indonesia secara keseluruhan akan terpengaruh langsung jika BUMN dapat mempertahankan kinerja keuangannya. Hal ini juga akan memberikan kepercayaan kepada investor domestik dan internasional untuk berinvestasi (Pradito et al., 2021).

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi di sektor perdagangan internasional dengan material logam yaitu PT. Krakatau Steel Tbk., mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan selama delapan tahun berturut-turut, dimulai tahun 2012-2019, dengan mencatatkan kerugian. Manajemen PT Krakatau Steel mengumumkan restrukturisasi kewajiban finansial sejumlah US\$2,2 miliar atau Rp. 30 triliun pada kuartal ketiga tahun 2019 karena kerugian US\$211,91 juta atau Rp.2,97 trilyun (berdasarkan kurs Rp14.000/dolar AS) yang dialami selama empat tahun sebelumnya oleh Krakatau Steel. (*with an assumed rate of Rp13.663 for each AS dollar*) (Sumber : CNN Indonesia, 2020). Ini menunjukkan betapa pentingnya komposisi struktur modal yang sehat untuk mempertahankan kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya restrukturisasi utang, beban bunga

yang diharapkan dan kewajiban membayar pinjaman akan lebih ringan, memberikan kontribusi untuk meningkatkan performa finansial perusahaan serta memperkuat posisi perusahaan.

Pengukuran implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam sebuah perusahaan dapat dilihat pada evaluasi berdasarkan indikator-indikator seperti transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) dan keadilan (*fairness*). KNKG (Komite Nasional Kebijakan *Governance*) menjelaskan indikator tersebut serta memberikan pedoman yang rinci dan jelas tentang bagaimana indikator tersebut harus diterapkan dalam praktik sehari-hari perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik menurut KNKG bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan integritas perusahaan, melindungi hak-hak pemegang saham dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab (Manossoh, 2016).

Menerapkan GCG yang baik memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pihak penting yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan meliputi pemegang saham, manajemen, serta dewan direksi. Untuk mencapai *Good Corporate Governance*, perusahaan perlu mengaplikasikan konsep peraturan yang merupakan dasar dari GCG dalam manajemen organisasi. Banyak indikator pendukung dalam rangka pembaharuan seperti dewan komisaris independen, komite audit serta kepemilikan institusional (Manossoh, 2016).

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) untuk pengelolaan organisasi bertujuan untuk menggunakan GCG sebagai panduan dalam mengelola manajemen perusahaan. GCG merupakan alat untuk meningkatkan kualitas perusahaan dengan cara Mencegah kegiatan kolusi, korupsi, nepotisme (KKN), meningkatkan disiplin anggaran,

meningkatkan pemantauan, serta mempromosikan efisiensinya administrasi organisasi (Kusmayadi et al., 2015).

Kinerja Keuangan suatu instansi dapat dipengaruhi oleh adanya kepemilikan institusional karena institusi-institusi besar seperti dana pensiun, reksadana, dan perusahaan asuransi dapat memiliki pengaruh besar pada perusahaan yang mereka miliki sahamnya. Komite audit dan komisaris independen juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan organisasi karena mereka sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan mengikuti standar akuntansi yang tepat dan melaksanakan praktik bisnis yang etis (Kusmayadi et al., 2015).

Penelitian Novisheila (2019) menyimpulkan Komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Penerapan GCG secara optimal menjadi kunci kesuksesan suatu perusahaan. GCG juga memiliki potensi meningkatkan kinerja keuangan, dengan menerapkan aturan-aturan perusahaan yang baik kinerja keuangan tersebut dapat ditingkatkan. Selain itu, fungsi perusahaan juga dapat berjalan secara efisien tanpa hambatan, sehingga membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sebaliknya penelitian Khoirunnisa & Karina (2021) menyimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Banyaknya komite audit diharapkan akan ada peningkatan dalam pengawasan dan pengendalian yang dilakukan. Namun hal ini juga membawa pertimbangan bahwa keputusan yang diambil oleh komite audit tersebut dapat bervariasi karena berbagai tingkatan pendidikan yang berbeda. Terdapat potensi bahwa penambahan komite audit dapat berdampak negatif terhadap nilai *Return on Assets* (ROA), Terutama jika tidak semua anggota memiliki tingkat pemahaman akuntansi dan keuangan yang diperlukan.

Penelitian terdahulu mengenai *Good Corporate Governance* Apriliyani (2023) dan Suryandani (2022) menyimpulkan Komisaris independen berpengaruh positif

signifikan terhadap Kinerja keuangan. Adanya pengaruh ini berhubungan secara sistematis bagaimana GCG dapat mendukung upaya pengelolaan perusahaan, tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai jangka panjang dengan mempertimbangkan kepentingan *stakeholders*, tanpa keluar dari koridor hukum dan norma yang berlaku, oleh sebab itu penerapan GCG terbukti dapat meningkatkan minat *stakeholders* untuk berinvestasi. Penelitian yang lainnya Permono & Puspaningsih (2022) menyimpulkan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan akan lebih besar ketika ada lebih banyak dewan komisaris. Karena memiliki fungsi untuk suara bagi para pemangku kepentingan guna memantau operasi perusahaan dan meningkatkan standar pengawasan internal. Komisioner independen dapat bertindak sebagai buffer antara kepentingan pemilik perusahaan dengan manajemen karena mereka tidak terhubung dengan dewan direksi atau pemegang saham.

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat menjadi salah satu faktor penentu dalam mempengaruhi implementasi dan dampak GCG. Perusahaan besar cenderung memiliki keunggulan dalam hal stabilitas dan pertumbuhan, sementara perusahaan kecil mungkin menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mencapai dan mempertahankan profitabilitas yang berkelanjutan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan karena lebih mudah bagi perusahaan besar untuk mendapatkan pendanaan (Surjadi & Tobing, 2016).

Penelitian Himawan & Fazriah (2021) dan Novisheila (2019) menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara Kepemilikan Manajerial, *Intellectual Capital*, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap ROE. Aset berlimpah yang dimiliki entitas dapat

memberikan dukungan yang efisien dan efektif dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini mendorong karyawan untuk memaksimalkan kemampuan mereka dalam meningkatkan laba, berkat sumber daya yang luas, teknologi mutakhir, dan budaya perusahaan yang positif. Perusahaan yang dilengkapi dengan perangkat lunak (*software*) berkeamanan tinggi juga dapat mendapatkan kepercayaan dari calon investor.

Penelitian sebelumnya telah melakukan studi mengenai dampak tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan. Namun temuan-temuan yang dihasilkan masih terdapat ketidakkonsistenan. Peneliti memutuskan untuk melakukan studi ulang dengan subjek yang berbeda, yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Studi ini menunjukkan perbedaan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan periode tahun objek terbaru, yaitu tahun 2019-2022 dan penambahan variabel moderasi.

Dengan merujuk kepada uraian di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan. Peneliti mengambil judul **“Peran Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2022”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan ?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan ?

6. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan
2. Untuk menganalisis apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan
3. Untuk menganalisis apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan
4. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan
5. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi komite audit terhadap kinerja keuangan
6. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi masukan dalam ilmu akuntansi keuangan terutama yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

Bagi emiten, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam membuat kebijakan yang bersifat fundamental, sehingga dapat menarik perhatian investor.

Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi investor mengenai kondisi

suatu perusahaan BUMN khususnya di bagian kinerja keuangan.

Bagi civitas akademika penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, terdapat sistematika pembahasan yang merujuk pada suatu perencanaan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang akan diteliti dan bagaimana penelitian dilakukan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang telah diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahun 2022. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yang harus ditempuh sesuai dengan pedoman tersebut adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menyajikan uraian mengenai pentingnya penelitian yang dilakukan dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah, kebijaksanaan atau yang berkaitan dengan pembangunan. Selanjutnya, berisi rumusan masalah yang lebih spesifik mengenai permasalahan yang dijabarkan pada latar belakang. Selain itu berisi tujuan penelitian, untuk menjelaskan hal yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Terakhir, manfaat penelitian disampaikan sebagai harapan peneliti agar hasil penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai dasar teori, yang berisi penjelasan teori dari perspektif ilmu pengetahuan, telaah

pustaka yang menggambarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai referensi dalam menyelesaikan rumusan masalah. Bab ini juga memuat kerangka berpikir dan hipotesis penelitian untuk memberikan jawaban awal atau perkiraan terhadap rumusan masalah.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan pelaksanaan penelitian, yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil akhir dari penelitian yang diperoleh melalui pengujian-pengujian yang telah dijelaskan pada metode penelitian. Pada bab ini, akan dibahas mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga mencakup keterbatasan penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang dilakukan dan juga pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,001. Pengawasan ketat dari institusi keuangan terhadap perusahaan yang mereka miliki sahamnya mendorong praktik tata kelola yang sehat, mendukung kinerja keuangan yang baik, serta memberikan wawasan strategis dan dukungan untuk strategi jangka panjang yang berfokus pada pertumbuhan dan keberlanjutan.
2. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,027. Dengan bertambahnya anggota komite audit, pengawasan terhadap manajemen meningkat, sehingga diharapkan dapat mengurangi kemungkinan manipulasi data oleh manajemen dan memastikan keakuratan serta keandalan laporan keuangan perusahaan.
3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,755. Kehadiran komisaris independen seringkali hanya formalitas, tanpa dampak yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan karena mereka sering diangkat berdasarkan kepentingan tertentu dan kurangnya kesadaran serta kemandirian dalam mengawasi manajemen.
4. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Ukuran perusahaan yang besar cenderung meningkatkan kinerja

keuangannya, terutama melalui peran penting kepemilikan institusional yang kompleks, yang dipengaruhi oleh faktor seperti keterbukaan informasi, pengawasan, akses modal, dan skala operasi.

5. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Komite audit perusahaan besar memiliki tanggung jawab yang besar dalam memastikan kepatuhan, mengelola risiko, dan memberikan keyakinan kepada pemegang saham tentang kualitas pelaporan keuangan.
6. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Dewan komisaris independen dalam perusahaan besar, dengan tim yang lebih besar, mampu beroperasi secara efektif dalam pengawasan terhadap manajemen, pengambilan keputusan strategis, serta identifikasi dan pengelolaan risiko, terutama menghadapi risiko keuangan, reputasi, dan hukum yang lebih besar.

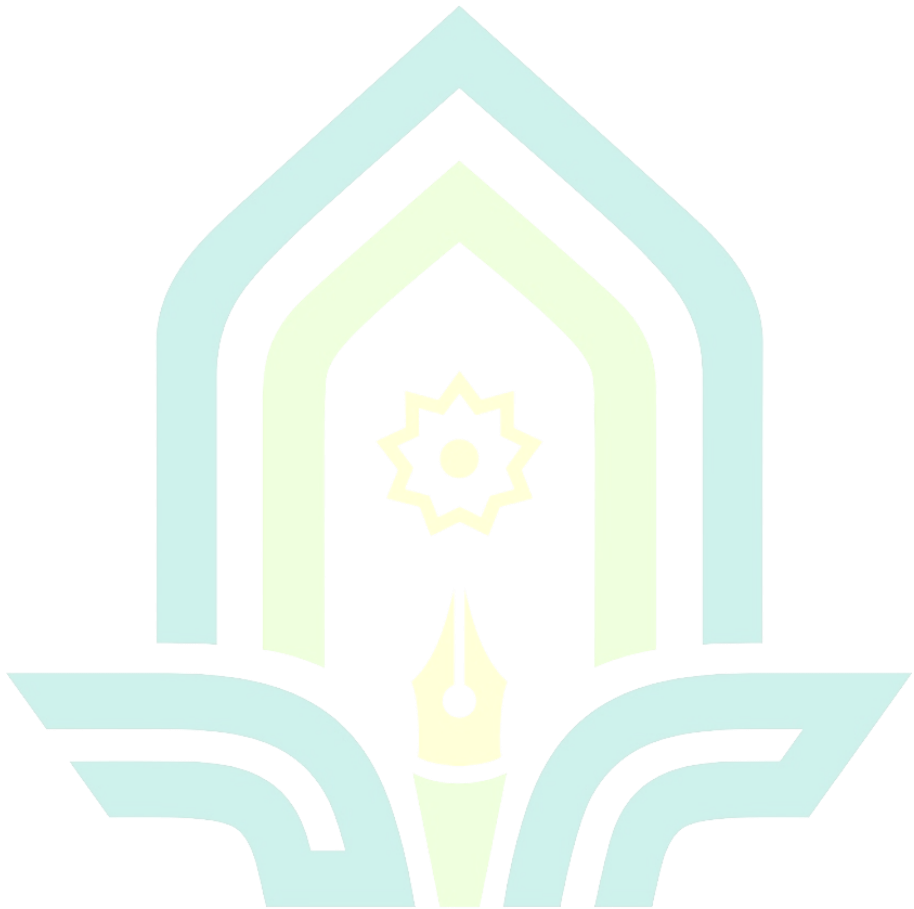
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti telah membuat saran yang bertujuan untuk kemajuan pada penelitian berikutnya yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya perlu memperluas dalam menentukan objek penelitian, dapat menggunakan objek perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian agar data yang didapat semakin lebih banyak dan

menambahkan sampel penelitian sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

3. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan atau menggunakan variabel bebas lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, I. K. A. B. (2023). Peran Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Dewan Komisaris , Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Umum di BEI , periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Kompetif*, 11-20.
- Ella Dwi Kardella, P. E. P. (2022). Peran Ukuran Perusahaan Memoderasi IFR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 86–99.
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Fathoni, R. A. R. (2021). Pengaruh *Leverage*, *Financial Distress*, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bei. *Akuntabel*, 18(4), 703–712. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9982>
- Gustiana, R., Wahyudin Nor, & Muhammad Hudaya. (2019). Pengaruh *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dan *Firm Value* dengan *Substainability Reporting* sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 81–96. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.1086>
- Hermawan, A., & Toni, N. (2021). *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*. Bandung : Fakultas Ekonomi dan

- Himawan, F. A., & Fazriah, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Pada Perusahaan Jasa Keuangan yang terdaftar di BEI peri. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 1–21.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Khoirunnisa, & Karina, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019). In *Jurnal ilmu Akuntansi AkunNas* (Vol. 19, Issue 2, pp. 1–28).
- Krisnando, K., & Sakti, S. H. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 73–95. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.268>
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya : LPPM Universitas Siliwangi.
- Leiwakabessy, P. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 80–91. <https://doi.org/10.32722/eb.v17i2.1404>

- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Manado : PT Norlive Kharisma Indonesia : Bandung ISBN: 978-602-73706-6-1.
- Novisheila, N. R. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan: Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di BEI.
- Octosiva, F., Theresia, M., & Hidayat, A. A. (2015). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Partisipasi Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 210–231.
- Permono, B., & Puspaningsih, A. (2022). Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 4, 37–43. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art7>
- Pradito, A. D., Giovanni, A., & Utami, D. W. (2021). Tata Kelola Dan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Go Public Periode 2014-2018. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 82–101. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.32792>
- Pramudityo, W. A., & Sofie. (2023). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3873–3880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18026>
- Prasetyo, E., & Rinova, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Trade, Service And Investmen. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i2.9433>
- Pratiwi, V. A., & Noegroho, Y. A. K. (2022). Pengaruh Dewan

Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid – 19. *Tema*, 23(1), 7–16. <https://doi.org/10.21776/tema.23.1.7-16>

Pudjongo, I. Z., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Studi Pada BEI Tahun 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 561–573. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/42330%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/42330/22308>

Ramadhani, A. F., Suhendro, S., & Siddi, P. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan badan usaha milik negara. *Forum Ekonomi*, 24(1), 204–212. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10735>

Safitri, D. N. (2022). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Vair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 4(11), 5100–5108.

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Medan : Penerbit KBM Indonesia.

Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 13–21. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6606>

Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>

Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Surjadi, C., & Tobing, R. L. (2016). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan pada Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai

Perusahaan (Studi pada Perusahaan-Perusahaan Emiten yang Terdaftar Pada LQ 45 Periode Agustus 2014 s/d Januari 2015). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 69–78.

Suryandani, W. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 109. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6693>

Suteja, J. (2020). *Kajian Struktur Kepemilikan Perusahaan Terbuka di Indonesia* (Issue June).

Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Malang : Unisma Press.

Trihandayani, U., & Badjuri, A. (2022). Determinan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai pemoderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4879–4892. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1827>

RIWAYAT HIDUP PENULIS

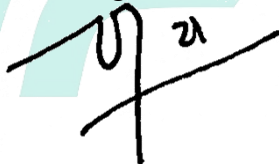
A. IDENTITAS

1. Nama : Ahmad Dhia Iqbal
2. Tempat tanggal lahir : Tegal, 02 April 2002
3. Alamat rumah : Jl. Raya Cerih Jatinegara Tegal
Jawa Tengah
4. Alamat tinggal : Pondok Pesantren Al Utsmani
Kajen Pekalongan
5. Nomor *handphone* : 087714376686
6. Email : ahmaddhia036@gmail.com
7. Nama ayah : Moh. Bahrul Alam
8. Pekerjaan ayah : Pedagang
9. Nama ibu : Usripah
10. Pekerjaan ibu : Pedagang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI NU Bustanuttholibin Cerih
Jatinegara Tegal
2. SMP : SMP Al Ikhlas Cerih Jatinegara
Tegal
3. SMA : MAN Pemalang

Pekalongan, 20 Juni 2024



Ahmad Dhia Iqbal